

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA KESATRIAN 2 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Halida Eka Nurmutia
NIM : 4101409041
Program Studi : Pendidikan Matematika , S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : *Senin*

Tanggal : *8 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suroso, M. Si
NIP 196004021986011001



Kepala Sekolah



Drs. Supriyono
NIPY. 101.0567.0022

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga sampai hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan pembuatan laporan PPL 2 dengan lancar.

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMA Kesatrian 2 Semarang. Dalam pelaksanaan PPL 2, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES dan pelindung PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Supriyono, PH selaku Kepala SMA Kesatrian 2 Semarang
4. Ibu Lafi Yulifah, S.Pd selaku guru pamong
5. Drs. Suroso, M.Si selaku Dosen koordinator PPL SMA Kesatrian 2 Semarang
6. Dr. Dra Scolastika Mariani, M. Si. selaku dosen pembimbing di SMA Kesatrian 2 Semarang
7. Bapak/Ibu guru dan staff karyawan SMA Kesatrian 2 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL
8. Siswa-siswi SMA Kesatrian 2 Semarang yang kami cintai dan banggakan
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Kesatrian 2 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang disusun jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya.

Semarang, Oktober 2012
Penyusun

Halida Eka Nurmutia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II Landasan Teori.....	4
A. Pedoman Pelaksanaan PPL.....	4
B. Dasar Konseptual.....	6
C. Tugas Mahasiswa Praktikan.....	7
D. Kompetensi dan Profesional Guru.....	7
BAB III.....	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 2. Kalender Pendidikan
- Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar Guru Praktikan
- Lampiran 5. Daftar Nama Siswa Kelas XI IA 3 dan XI IA 4
- Lampiran 6. Daftar Presensi dan Keaktifan Siswa Kelas XI IA 3 dan XI IA 4
- Lampiran 7. Daftar Nilai Tes Siswa Kelas XI IA 3 dan XI IA 4
- Lampiran 8. Daftar Nilai Tugas Kelompok Siswa Kelas XI IA 3 dan XI IA 4
- Lampiran 9. Daftar Nilai Pekerjaan Rumah Kelas XI IA 3 dan XI IA 4
- Lampiran 10. Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler Tahun 2012/ 2013
- Lampiran 11. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 12. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 14. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 15. Kartu Bimbingan
- Lampiran 16. Jadwal Kegiatan Praktikan di SMA Kesatrian 2 Semarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, pendidikan diberbagai belahan dunia juga mengalami perubahan yang mendasar. Perubahan ini terjadi disebabkan adanya keinginan manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan juga dalam undang- undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara

langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan. Unnes sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan *kafabel personal, innovator, dan developer*.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua

komponen baik bagi mahasiswa, sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru
 - c. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar
 - e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - f. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah mengenai hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - d. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari perkuliahan
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedoman Pelaksanaan PPL

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

3. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

4. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

5. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

6. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

b. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Propinsi/Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

- c. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- e. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Unnes dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- f. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
- g. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

B. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil

belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik,
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing,
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar,
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik,
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kompetensi dan Profesional Guru

Menurut Iskandar (2003) kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru.

Berdasarkan UU RI No 14 tahun 2005, dan Johnson kompetensi guru meliputi komponen pedagogik, komponen kepribadian, komponen sosial dan komponen professional. Komponen pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat

sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Pembinaan profesi pendidik dapat dilakukan melalui model-model pembinaan guru, diantaranya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan dan pendidik: kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan. Dari hasil analisis tersebut, dirancang mekanisme, pola, kurikulum dan kualifikasi/kompetensi tenaga pembina guru melalui lembaga yang ada.
2. Supervisi. Kegiatan ini diorientasikan menjadi wahana untuk dialog antar pengawas, guru dan kepala sekolah. Dari komunikasi ini akan memotivasi guru untuk merefleksi pengalaman pembelajaran yang dikelolanya secara terbuka sehingga pengawas mempunyai gambaran yang objektif tentang keberhasilan dan hambatan yang dihadapi guru.
3. Memantapkan Kelompok Kerja. Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat dimantapkan kegiatannya dalam pengertian bahwa setiap pertemuan kelompok kerja mempunyai tujuan yang jelas. Antara lain memecahkan persoalan pembelajaran dan merupakan tempat bertukar pengalaman yang bermakna untuk memperkaya kemampuan profesional.
4. *Lesson Plan*

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 dan berakhir hari Sabtu 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, dimana setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dimulai pada pukul 07.00-13.30, hari Jum'at dimulai pada pukul 07.00-11.30, sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 07.00-12.00.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA Kesatrian 2 Semarang, Jl. Gajah Raya No.58 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. *Micro Teaching*

Sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing, mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* terlebih dahulu.

2. Pembekalan dan orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif serta tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah. Kemudian pada hari terakhir pembekalan dilakukan tes.

3. Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di Unnes berlangsung pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan Rektorat. Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA

Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan pada hari yang sama yaitu hari Senin, 30 Juli 2012 pukul 12.00 WIB setelah kegiatan belajar mengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang selesai.

4. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 6 minggu.

Di SMA Kesatrian 2 Semarang, mahasiswa praktikan bidang studi matematika melaksanakan latihan mengajar di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 dan XI IPA 4. Untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran secara penuh di kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 sedangkan untuk kelas XI IA 1 dan XI IPA 2 secara berdampingan dengan mahasiswa praktikan matematika yang lain selama PPL. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi ikut masuk di kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberikan evaluasi kepada praktikan. Penilaian dilakukan oleh guru pamong sebanyak 7 kali. Selama proses latihan, dosen pembimbing melakukan kunjungan 3 kali ke sekolah dan memberikan penilaian 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

5. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan membuat perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Analisis SK/KD, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, dan KKM yang kami buat berdasarkan bimbingan guru pamong.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan praktikan dengan cara mengabsen satu per satu dan menanyakan ketidakhadiran siswa beserta alasannya.

3) Menyiapkan Kondisi Fisik Siswa

Pada kegiatan awal ini, mahasiswa praktikan memberikan instruksi pada siswa untuk menyiapkan buku matematikanya dan memasukkan semua benda yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.

4) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya, permainan atau games, maupun nasehat atau kata motivasi yang bermanfaat

sehingga membuat mereka lebih semangat untuk belajar dan menanamkan nilai pendidikan karakter.

5) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

Setelah siswa terkondisikan, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan memberikan kuis dimana satu soal diperebutkan oleh siswa satu kelas sehingga tidak semua siswa bisa mendapatkan nilai kuis. Selain itu mahasiswa Praktikan harus mengajak siswa untuk berdiskusi dengan mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan LTS dan melakukan tes di setiap akhir pembelajaran. Dengan banyak latihan soal yang diberikan diharapkan peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

c. Kegiatan akhir

1) Membuat Simpulan Bersama-sama antara Guru dan Siswa

Setelah selesai melakukan kegiatan inti pembelajaran, guru dan siswa secara bersama-sama membuat simpulan mengenai apa yang telah dipelajari hari itu. Hal ini dilaksanakan dalam bentuk Tanya jawab secara spontan untuk menguatkan materi yang telah siswa terima dan pelajari.

2) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan praktikan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

3) Memberi tugas rumah

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah (*homework*) yang telah ada di buku paket yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk koreksi kekurangan pembelajaran yang telah berlangsung untuk dijadikan sebagai masukan pada pembelajaran selanjutnya.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, kepala sekolah, dosen pembimbing dan dosen koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang agar dapat mencapai keberhasilan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Kondisi yang mendukung

- a. Guru pamong yang sangat terbuka dan dengan senang hati membimbing praktikan.
- b. Kondisi fisik sekolah yang memadai.
- c. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.
- d. Penerimaan yang cukup baik dari semua pihak sekolah dan juga siswa.

2. Kondisi yang menghambat

- a. Peserta didik yang agak sulit untuk dikondisikan.
- b. Kemampuan sebagian peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan.
- c. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.
- d. Kemampuan guru junior menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat guru junior mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Ibu Lafi Yulifah, S.Pd. . Beliau termasuk guru yang sudah lama mengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang sehingga sudah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan memahami berbagai macam karakter siswa. Pada tahun 2012 ini, Beliau juga telah lulus PLPG sehingga termasuk guru yang professional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Dr. Dra Scolastika Mariani, M. Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas serta menghadapi siswa dengan baik. Beliau meninjau ke sekolah tiga kali. Ketika beliau berkunjung ke sekolah, kami berkonsultasi mengenai pengalaman serta hambatan-hambatan yang kami temui selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau sehingga kami dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas selanjutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan kemampuan dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus sehingga mahasiswa dapat berlatih dan belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa calon pendidik.
2. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Kesatrian 2 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kendala yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik, dan seluruh perangkat sekolah baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.
3. Dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Unnes dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat menjadi seorang calon guru yang profesional.

B. Saran

Penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Pihak sekolah lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Halida Eka Nurmutia
NIM : 4101409041
Prodi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA
Guru Pamong : Lafi Yulifah, S.Pd.

Praktek Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Program Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan PPL 1 di SMA Kesatrian 2 Semarang telah berlangsung pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 telah dilaksanakan praktikan di SMA Kesatrian 2 Semarang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai *follow up* dari PPL 1 yaitu orientasi dan observasi sehingga dalam PPL 2 ini dapat menerapkan semua pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya sehingga mahasiswa sebagai guru praktikan dapat mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk berlatih mengajar di SMA Kesatrian 2 Semarang di kelas XI dengan mengampu 2 kelas yaitu kelas XI IA 3 dan XI IA 4. Adapun selama melakukan PPL 2 ini yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Pembelajaran mata pelajaran matematika di SMA Kesatrian 2 Semarang dilaksanakan secara terperinci dan menyeluruh dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan berbagai model dan diskusi. Jadi, siswa diberikan kesempatan dan dituntut untuk aktif bertanya serta berdiskusi dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Adanya media power point yang disusun oleh guru mata pelajaran matematika memudahkan siswa dalam memahami materi dan efisien dalam waktu.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Matematika

Kelemahan mata pelajaran matematika di SMA Kesatrian 2 Semarang cenderung berpusat pada guru. Sebagian besar siswa belum mampu untuk belajar mandiri. Selain itu, banyaknya materi yang harus dipelajari terkadang membuat jenuh para siswa sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat dan pengelolaan kelas yang bervariasi agar materi tersampaikan pada siswa dengan baik. Kurangnya motivasi belajar siswa juga menjadi salah satu penghambat pelaksanaan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM untuk pembelajaran matematika di SMA Kesatrian 2 Semarang sudah baik dan cukup lengkap. Dengan tersedianya komputer dan LCD di setiap kelas memungkinkan bagi guru untuk menampilkan berbagai media pembelajaran sehingga siswa lebih dapat memahami materi yang dipelajari. Selain itu, disetiap ruang kelas terdapat AC yang membuat suasana di dalam ruangan lebih nyaman untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Secara umum, lingkungan sekolah di SMA Kesatrian 2 Semarang juga mendukung dalam pembelajaran matematika.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru Pamong dari praktikan PPL jurusan Matematika Unnes di SMA Kesatrian 2 Semarang adalah Lafi Yulifah, S.Pd. Bu Lafi adalah guru Matematika di SMA Kesatrian 2 Semarang sekaligus sebagai wali kelas XII IA 3. Sebagai tenaga pengajar, beliau mengampu delapan kelas yang terdiri dari empat kelas XI IA yaitu kelas XI IA 1, XI IA 2, XI IA 3, XI IA 4 dan empat kelas XII IA yaitu kelas XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, dan XII IA 4. Ibu Lafi memiliki kompetensi yang bagus dalam bidang. Beliau termasuk guru yang disiplin dan rajin. Bu Lafi banyak memberikan arahan dan bimbingan pada praktikan PPL Matematika. Praktikan diberi kesempatan untuk belajar mengajar bersama di kelas beliau sebagai proses permodelan. Setelah itu praktikan diminta uji coba mengajar dan akan diadakan evaluasi atas praktiknya. Selain itu, praktikan juga diberi arahan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran Matematika. Praktikan diberi bahan atau sumber untuk pembelajaran meskipun di luar itu praktikan bisa mengembangkan bahan ajarnya sendiri tetapi tetap atas pendampingan Bu Lafi.

Untuk dosen pembimbing praktikan PPL Matematika Unnes di SMA Kesatrian 2 Semarang dibimbing oleh Dr. Dra. Scolastika Mariani, M. Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana membuat RPP yang benar, mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas serta menghadapi siswa dengan baik. Ketika beliau berkunjung ke sekolah, kami berkonsultasi mengenai pengalaman serta hambatan-hambatan yang kami temui selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau sehingga kami dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas selanjutnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Kesatrian 2 Semarang

Kualitas pembelajaran matematika di SMA Kesatrian 2 Semarang sebagai sekolah latihan PPL cukup baik. Namun tetap perlu ada proses peningkatan dalam pembelajarannya dalam hal ini termasuk pembelajaran Matematika yang diampu praktikan. Peserta didik belum memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Hal ini berpengaruh dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran juga didukung oleh kerja keras tenaga pendidik terutama guru yang memiliki inovasi dalam pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan diterjunkan pada sekolah latihan PPL, praktikan mendapat bekal mengajar yang cukup banyak. Baik dari segi materi maupun kompetensi. Praktikan harus lebih bisa mengembangkan diri di sekolah latihan

dimana praktikan ditempatkan. Praktikan diharap memiliki kompetensi yang lebih dalam mengelola pembelajaran sesuai kondisi lapangan. Kemampuan diri yang dimiliki praktikan dipadukan dengan daya dukung objek praktikan dan pendampingan guru pamong dan dosen pembimbing maka harapannya dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dengan mengikuti dan melaksanakan PPL 2, praktikan mendapat banyak sekali pelajaran meskipun dijalankan dalam waktu yang singkat. Praktikan mendapat pengalaman baru dengan mengenal lingkungan yang baru. Mengetahui berbagai karakter peserta didik dapat menambah referensi bagi praktikan untuk bagaimana memposisikan diri. Pelajaran yang didapat praktikan sebagai seorang calon guru adalah bahwasanya seorang guru harus memberikan teladan bagi siswa, sabar dalam menghadapi siswa, dan senantiasa memberikan yang terbaik yang bisa dilakukan untuk siswa. Sedikit pun gerak-gerik seorang guru pasti akan diperhatikan bahkan bisa diikuti oleh peserta didiknya. Selain itu sebagai calon guru, praktikan juga dituntut untuk membiasakan hidup teratur dan disiplin.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran Pengembangan bagi sekolah :

SMA Kesatrian 2 Semarang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan komunikasi yang terbuka serta merupakan sekolah yang menjunjung tinggi nilai keagamaan. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan sholat jum'at bersama di sekolah. Diharapkan kegiatan tersebut akan terus berlangsung untuk mengembangkan potensi siswa dan guru dalam disiplin dan budi pekerti yang baik.


Proses PPL 2 yang dilakukan praktikan selama hampir dua bulan ini membutuhkan persiapan yang banyak baik dari sekolah latihan maupun dari Unnes sendiri. Namun dari waktu yang singkat itu harapan dari praktikan sekolah latihan bisa mendukung kegiatan mahasiswa PPL. Dukungan disini tidak hanya dari segi pendampingan saat praktik mengajar tetapi juga pengarahan dalam hal-hal yang terkait dengan proses kegiatan di sekolah latihan.

Saran pengembangan bagi UNNES :

Untuk Unnes sendiri, sebelum mahasiswa PPL diterjunkan harus ada koordinasi yang jelas sejak awal dengan sekolah yang dijadikan sebagai sekolah latihan PPL. Dengan harapan, baik dari pihak sekolah latihan maupun dari Unnes dapat mendukung sepenuhnya kegiatan praktikan yang dapat memberikan nilai lebih dalam peningkatan pembelajaran pada sekolah latihan. Selain itu, sistem online yang digunakan masih sering error sehingga perlu adanya perbaikan.

Semarang, ... Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Matematika


Lafi Yulifah, S. Pd.
NIP 1010567024

Praktikan


Halida Eka Nurmutia
NIM 4101409041